

**PENGELOLAAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN
SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
TAHUN 2021 DI KABUPATEN MUARO JAMBI
(Studi Kasus Kecamatan Sungai Gelam)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

NATASHA YONALDA ZUNISYA

07011181823033

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

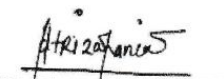

PENGELOLAAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) TAHUN 2021 DI KABUPATEN MUARO JAMBI (Studi Kasus Kecamatan Sungai Gelam)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

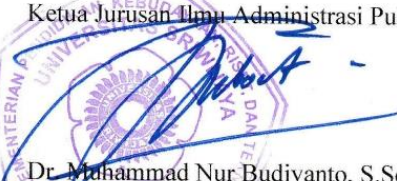
Oleh :

NATASHA YONALDA ZUNISYA

07011181823033

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Katriza Imania, M.Si NIP. 196810221997022001		<u>05-07-2022</u>
Pembimbing II		
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si NIP. 197705122003121003		<u>06-07-2022</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik


Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGELOLAAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) TAHUN 2021 DI KABUPATEN MUARO JAMBI (Studi Kasus Kecamatan Sungai Gelam)

Skripsi

Oleh :

NATASHA YONALDA ZUNISYA
07011181823033

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001

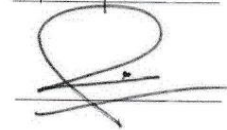
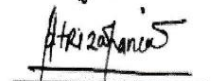
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

2. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasha Yonalda Zunisya
NIM : 07011181823033
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 3 Juni 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengelolaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Kecamatan Sungai Gelam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 7 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Natasha Yonalda Zunisya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Atribut seorang pejuang adalah berusaha, berproses dan mencapai keberhasilan.”

(Natasha Yonalda Zunisya)

**Atas Rahmat Allah SWT.,
Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

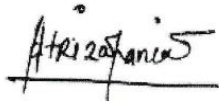
- 1. Kedua orangtuaku, Bapak Suparyono dan Ibu Natalya Djama'ani**
- 2. Saudariku tersayang. Mbak Nicky dan Mbak Dhita**
- 3. Teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 4. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) adalah agenda nasional dalam meningkatkan akses fasilitas air minum dan sanitasi yang layak terhadap penduduk perdesaan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Agenda ini diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan keenam SDGs dan mencapai target 100% akses universal air minum dan sanitasi khususnya di Kecamatan Sungai Gelam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (studi kasus Kecamatan Sungai Gelam). Pendekatan ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen menurut George R. Terry terdapat empat aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Pamsimas di Kecamatan Sungai Gelam masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan artinya belum terkelola maksimal dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menyarankan peserta sosialisasi hanya perwakilan tiap rumah, membagikan kelompok kecil untuk verifikasi agar efisien, mengajak masyarakat secara rutin untuk berpartisipasi, membagikan kelompok gotong royong sesuai waktu luang untuk membangun konstruksi, dan melakukan subsidi silang sebagai sumber dana keberlanjutan.

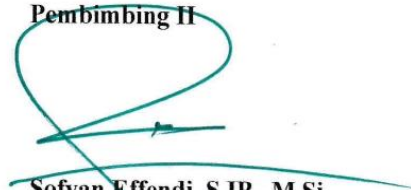
Kata Kunci: Pengelolaan, Fungsi Manajemen, Air Minum dan Sanitasi, Pamsimas

Pembimbing I



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001

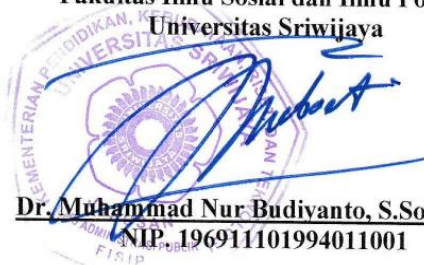
Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



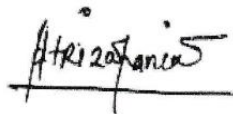
Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

Community-based Drinking Water and Sanitation Provision (Pamsimas) is a national agenda for enhancing rural residents access to proper drinking water and sanitation facilities through a community-based approach. This agenda is conducted to realize the SDG's sixth goal and achieve the target of 100% universal access to drinking water and sanitation, especially in Sungai Gelam Sub-District. This study aims to determine the management of community-based drinking water and sanitation provision (pamsimas) in Muaro Jambi Regency (case study of Sungai Gelam Sub-District) in 2021. This approach is qualitative descriptive. The sources used were primary and secondary data utilizing data collection techniques through interviews, observation and documentation. The theory employed was George R. Terry's theory of management functions, which has four aspects: planning, organizing, actuating and controlling. This study's results showed that the management of Pamsimas in Sungai Gelam Sub-District still has some obstacles that are found meaning that it has not been managed maximal in the aspect of planning, organizing, actuating and controlling. This study suggests that the socialization participants only represent each house, distribute small groups for verification to be efficient, invite the community to participate regularly, distribute mutual cooperation groups according to their free time to build construction, and conduct cross subsidies as a source of sustainability funds.

Keywords: *Management, Management Function, Drinking Water and Sanitation, Pamsimas*

Advisor I



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001

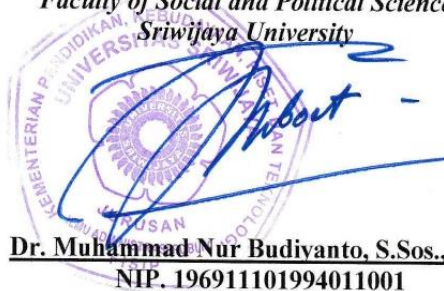
Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, July 2022

*Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengelolaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Kecamatan Sungai Gelam)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelengkapan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Rasa bangga kepada Bapak Suparyono dan Ibu Natalya Djama’ani yang tidak pernah letih mendoakan dan memberikan dukungan penuh dari segala aspek. Penulisan skripsi ini juga banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Hj. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan solusi dan saran selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuannya serta memberikan masukan dan saran yang membangun dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, didikan, bimbingan dan arahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menjalankan proses administrasi akademik.
8. Bapak Muhammad Taufik Hidayat, S.T. selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muaro Jambi.
9. Bapak Yultasmi, SE., ST., MM selaku Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muaro Jambi.
10. Seluruh kepala bidang, kepala sub bidang, staf, koordinator serta masyarakat di Kecamatan Sungai Gelam yang telah memfasilitasi dan memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Sahabat seperjuanganku Hanifah, Dinda, Elfira, Fitria dan teman-teman Administrasi Publik 2018.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan maupun kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, Juli 2022

Natasha Yonalda Zunisya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Manajemen Sektor Publik.....	10
C. Fungsi Manajemen.....	11
D. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).....	12
E. Teori yang Digunakan dalam Penelitian.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	17
G. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Konsep.....	27
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Informan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Keabsahan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Jadwal Penelitian.....	34
J. Sistematika Penulisan.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	37
B. Profil Lokasi Penelitian.....	38
C. Profil Institusi Penyelenggara Pamsimas di Kabupaten Muaro Jambi.....	38
D. Pengelolaan Pamsimas Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (studi kasus Kecamatan Sungai Gelam).....	39
1. Hasil Penelitian.....	39
2. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Penerima Penyelenggaraan Pamsimas di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021.....	6
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 4 RKM Desa Petaling Jaya Kecamatan Sungai Gelam.....	48
Tabel 5 Matriks Temuan Penelitian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Muaro Jambi	38
Gambar 3 Sosialisasi Pamsimas Tahun 2021 di Kecamatan Sungai Gelam	40
Gambar 4 Pembangunan Konstruksi Pamsimas.....	57
Gambar 5 Dokumentasi Pelatihan Tingkat Masyarakat.....	59
Gambar 6 <i>Billboard</i> Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku.....	61
Gambar 7 Keadaan Sarana Pamsimas di Desa Mingkung Jaya	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Tugas Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	80
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	81
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian ke Bappeda Kabupaten Muaro Jambi.....	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian ke Dinas PUPR Kabupaten Muaro Jambi	83
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Muaro Jambi	84
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas PUPR Kabupaten Muaro Jambi	85
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I.....	86
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II	87
Lampiran 9 Lembar Revisi Seminar Proposal Pembimbing I.....	88
Lampiran 10 Lembar Revisi Seminar Proposal Pembimbing II	89
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	90
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II	91
Lampiran 13 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 14 Foto Penelitian	96
Lampiran 15 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2014.....	98

DAFTAR SINGKATAN

APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
CLTS	: <i>Community Led Total Sanitation</i>
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
HID	: Hibah Insentif Desa
IMAS	: Identifikasi Masalah dan Analisis Situasi
KKM	: Kelompok Keswadayaan Masyarakat
KPSPAMS	: Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
Pamsimas	: Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
RKM	: Rencana Kerja Masyarakat
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Satlak	: Satuan Pelaksana
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akses sanitasi dan air minum layak adalah kebutuhan dasar manusia dimanapun yang seharusnya terpenuhi. Air minum dan sanitasi saling berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, namun krisis air dan sanitasi yang layak masih berlangsung hingga saat ini. *World Health Organization* (WHO) menerangkan sebuah fakta memilukan bahwa sampai tahun 2015 sekitar 89% penduduk dunia yang tidak memiliki sumber air di rumah dan memerlukan waktu sekurang-kurangnya 30 menit untuk mencapai fasilitas air bersih. Ada sebanyak 844 juta orang di dunia tidak menerima layanan air minum termasuk 159 juta orang yang bertumpu pada air permukaan seperti danau dan sungai. Sedikitnya ada sekitar 2 miliar orang di dunia memakai air yang tercemar oleh kotoran, termasuk kotoran manusia. Setiap tahun terjadi 502.000 kasus kematian, mayoritasnya adalah anak-anak akibat penyakit diare yang disebabkan oleh konsumsi air yang sudah tercemar. Menurut WHO, pada tahun 2015 hanya 39% penduduk dunia (2,9 miliar orang) yang memiliki jamban keluarga dan hanya 27% (1,9 miliar orang) yang memiliki jamban keluarga dengan saluran pembuangan yang terawat (Kartikasari, 2018). Masih ada 2,3 miliar orang di dunia yang tidak memiliki jamban keluarga dan 892 juta orang diantaranya masih membuang air besar di sembarang tempat contohnya di balik rerumputan, selokan jalan, danau maupun sungai.

Akses terhadap sanitasi layak di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 79,53%, terjadi kenaikan sebesar 2,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang menginjak angka 77,39% (Badan Pusat Statistik, 2020). Dengan demikian, masih terdapat 20,47% penduduk Indonesia yang belum mampu mengakses dan menggunakan fasilitas sanitasi layak.

Akses air bersih dan sanitasi layak merupakan cakupan tujuan keenam dari 17 tujuan dalam pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* yang biasa dikenal

dengan SDGs. SDGs merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (sejak 2016 hingga 2030) yang berisi 17 tujuan dan 169 target disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) guna mengurangi kesenjangan, mengakhiri kemiskinan dan melindungi lingkungan. SDGs merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs).

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Pemerintah Indonesia berinisiatif untuk melanjutkan komitmennya melalui agenda nasional Akses Sanitasi dan Air Minum dengan capaian target 100% bagi seluruh penduduk Indonesia. Penanganan akses air minum dan sanitasi ini memerlukan peran aktif dan tindakan nyata dari semua elemen baik pemerintah maupun masyarakat untuk saling berkolaborasi. Hal ini sebagai bentuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan mendukung percepatan akses air minum dan sanitasi layak 100%.

Penanganan air minum dan sanitasi ini menjadi salah satu faktor penentu kesejahteraan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan nasional pembangunan air minum dan sanitasi yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi sebagai upaya untuk mencapai akses universal pada akhir tahun 2021. Bab I Pasal 1 Ayat (1) peraturan tersebut menyebutkan bahwa: “Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum”; sedangkan Pasal 1 Ayat (4) berbunyi “Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi”. Selanjutnya pada Pasal 1 Ayat (5) peraturan tersebut dinyatakan bahwa “Pembangunan sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik, dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik”.

Penyelenggaraan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) menjadi salah satu kegiatan andalan nasional dalam upaya meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Pamsimas tahap kesatu yang dimulai sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dan Pamsimas tahap kedua dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 telah berhasil meluaskan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta menumbuhkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 12.000 desa yang tersebar di 233 kabupaten/kota.

Dalam rangka meningkatkan akses penduduk perdesaan dan pinggiran kota terhadap fasilitas air minum dan sanitasi dan pencapaian target Akses Universal Air Minum dan Sanitasi, maka Pamsimas dilanjutkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 khusus untuk desa-desa di Kabupaten. Percepatan pencapaian akses universal air minum dan sanitasi membutuhkan upaya bersama dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah desa dan masyarakat, termasuk donor dan swasta (CSR). Pamsimas sebagai bantuan sarana air minum dan sanitasi yang dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk menjadi kegiatan bersama dalam rangka pencapaian akses universal air minum dan sanitasi di perdesaan.

Pamsimas tahap ketiga sebagai kontinuitas dari Pamsimas tahap satu dan dua merupakan media penyelenggaraan dari dua agenda nasional yang bertujuan untuk menambah cakupan penduduk terhadap pelayanan sanitasi dan air minum layak dan berkesinambungan, yaitu (1) 100-100, yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi, dan (2) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Ditjen Cipta Karya, 2021a). Pamsimas tahap ketiga diharapkan pada akhir tahun 2021 telah terarah mencapai sasaran yang dituju.

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka pelayanan air minum dan sanitasi menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah.

Peran Pemerintah Daerah dalam mendukung penyediaan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sangat dibutuhkan berupa dukungan finansial, investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, investasi non fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis maupun pengembangan kapasitas.

Penyelenggaraan Pamsimas dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*). Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk membangkitkan inisiatif, prakarsa, dan partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan, merancang, mempersiapkan, mengadakan, mengoperasikan, merawat sarana yang telah dibangun, serta meneruskan kegiatan pertumbuhan derajat kesehatan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah (Amelia, 2016). Landasan Pamsimas terdiri dari lima hal diantaranya:

1. Pemberdayaan masyarakat, pengembangan kelembagaan daerah dan desa
2. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi
3. Penyediaan sarana sanitasi umum dan air minum
4. Hibah insentif
5. Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program

Pada tahun 2021, Indonesia masih berada dalam kondisi pandemi COVID-19. Tahun 2021 ialah tahun terakhir dari penyelenggaraan Pamsimas. Penyelenggaraan Pamsimas mengikutsertakan pelaku tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan desa, dengan sebagian besar kegiatannya menyertakan orang banyak sehingga berisiko tinggi dalam penyebaran infeksi COVID-19. Pada kondisi lain, kegiatan Pamsimas di tingkat masyarakat untuk tahun 2021 tidak dapat ditunda penyelenggaraannya karena kegiatan ini dapat menyumbangkan kontribusi terhadap pencegahan penyebaran COVID-19 berwujud pembangunan sarana cuci

tangan umum, sarana sanitasi di sekolah, sarana air minum serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan urgennya perilaku hidup bersih dan sehat bahkan perilaku cuci tangan pakai sabun.

Sesuai yang tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat bahwa kegiatan pembangunan seperti Pamsimas ini mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat. Kabupaten Muaro Jambi juga ikut serta berupaya mewujudkan tujuan poin keenam dari SDGs, ditunjukkan dengan turunnya kebijakan dari Pemerintah Daerah Muaro Jambi yang dituangkan dalam Peraturan Bupati Muaro Jambi Nomor 26 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Kesehatan Lingkungan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2022. Cakupan layanan air minum layak di Kabupaten Muaro Jambi berkisar 56,55% sedangkan cakupan sanitasi layak berkisar 76,38% (Badan Pusat Statistik, 2018). Artinya, masih diperlukan kerja keras untuk mencapai 100% akses universal air minum dan sanitasi layak pada akhir tahun 2021. Sesuai RPMJD Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2022, diharapkan cakupan layanan air minum dan sanitasi layak masing-masing dapat meningkat mencapai 80% pada tahun 2022.

Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi berusaha menyelesaikan masalah penyediaan air minum yang belum memadai serta terbatasnya sarana prasarana pendukung sanitasi layak melalui program Pamsimas, bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muaro Jambi, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Muaro Jambi dan OPD terkait lainnya. Keikutsertaan PDAM dalam kegiatan Pamsimas bukan bagian utama. Keterkaitan PDAM dalam Pamsimas ini untuk memantau dan mengevaluasi hasil yang didapatkan dari pengoperasian air. Penyelenggaraan Pamsimas di Kabupaten Muaro Jambi telah berjalan sejak tahun 2017 tepatnya menginjak Pamsimas tahap ketiga. Adanya Pamsimas ini memiliki keterkaitan dengan pemerintah desa.

Keikutsertaan pemerintah desa dalam Pamsimas dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan baik berupa tenaga (*in kind*) ataupun uang (*in cash*). Pentingnya peran pemerintah desa dalam keberlanjutan Pamsimas seperti melakukan pengembangan sarana sehingga seluruh warga desa dapat mengakses fasilitas air minum dan sanitasi layak. Menurut data yang diperoleh periode Desember tahun 2021, desa yang mendapatkan program pamsimas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 87 desa, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Penerima Penyelenggaraan Pamsimas di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021

No.	Kecamatan	Jumlah Desa					Total	Total Desa s/d 2021
		2017	2018	2019	2020	2021		
1	Kumpeh Ulu	1	2	4	5	-	12	18
2	Kumpeh	-	1	-	2	9	12	17
3	Taman Rajo	-	2	1	1	1	5	10
4	Sekernan	1	6	1	-	1	9	16
5	Maro Sebo	1	-	3	1	-	5	12
6	Jambi Luar Kota	3	-	-	-	2	5	20
7	Mestong	5	1	2	-	-	8	15
8	Sungai Bahar	2	1	1	2	1	7	11
9	Bahar Utara	-	-	1	3	2	6	11
10	Bahar Selatan	-	3	4	1	-	8	10
11	Sungai Gelam	2	3	-	2	3	10	15
TOTAL		15	19	17	17	19	87	155

Sumber: Diolah Penulis berdasarkan Data dari Bappeda Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui terdapat 11 kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang menerima Pamsimas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan desa yang ada di Kabupaten Muaro Jambi sampai dengan tahun 2021 yakni 155 desa, hanya 87 desa yang sudah dijangkau oleh Pamsimas. Artinya, masih terdapat 68 desa yang belum dijangkau oleh Pamsimas untuk di Kabupaten Muaro Jambi.

Pada penelitian ini Kecamatan Sungai Gelam dipilih sebagai lokasi penelitian. Kecamatan Sungai Gelam masih mengalami krisis air bersih, karena sumber air di daerah ini adalah air hujan dan air gambut. Faktanya, kualitas dari air gambut sendiri tidak baik

apabila dikonsumsi dan ketersediaan air hujan pun terbatas. Se-kecamatan Sungai Gelam masih terdapat 7 desa yang sebagian masyarakatnya bertumpu pada sumber air minum isi ulang (BPS Kabupaten Muaro Jambi, 2021). Hal itu menandakan bahwa masih kekurangan air bersih yang layak dikonsumsi atau diminum.

Menurut data tabel 1, desa penerima Pamsimas di Kecamatan Sungai Gelam pada tahun 2021 terdapat 3 desa meliputi Desa Mingkung Jaya, Desa Petaling Jaya dan Desa Tangkit. Sumber dana penyelenggaraan Pamsimas di ketiga desa tersebut berasal dari dana APBN. Menurut data awal ditinjau dari pengelolaannya masih ada permasalahan yang terjadi pada Pamsimas tahun 2021 di Kecamatan Sungai Gelam.

Permasalahan yang muncul memengaruhi pengelolaan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada aspek perencanaan ditunjukkan dengan sulitnya mengumpulkan masyarakat saat sosialisasi dan proses verifikasi tidak dapat mengunjungi seluruh desa penerima. Pada aspek pengorganisasian ditunjukkan dengan beberapa anggota organisasi pamsimas tingkat desa yang pasif. Pada aspek pelaksanaan ditunjukkan saat proses pencairan dana masyarakat belum melengkapi persyaratan dan jadwal gotong royong membangun konstruksi yang tidak setiap hari menyebabkan keterlambatan mencapai target. Pada aspek pengawasan ditunjukkan dengan kurangnya dana dari masyarakat untuk biaya pemeliharaan serta pengembangan dan peningkatan. Adanya permasalahan yang timbul menjadi faktor terhambat menuju rencana awal untuk keberhasilan dan kebermanfaatan dari Pamsimas.

Penelitian terkait penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) sudah banyak diteliti, namun sebagian besar mengambil fokus penelitian mengenai evaluasi (Amalia, 2019; Faza & Suwitri, 2017; Fitriyah, 2019; Irwan & Igadhini, 2018; Meithasari & Subowo, 2016; Nazar et al., 2018; Pratama & Isnani, 2018; Sanjaya et al., 2013; Serniati et al., 2021; Sitranata & Santoso, 2016; Windriyaningrum et al., 2015; Yati et al., 2021),

efektivitas (Palit et al., 2019; Saskia & Jumiati, 2020), penerapan prinsip (Sukarman, 2017), analisis keberlangsungan (Nengsi, 2018), partisipasi masyarakat (Chaerunnissa, 2014; Sufriadi & Zakaria, 2021) dan pemberdayaan masyarakat (Amelia, 2016). Dari seluruh penelitian terdahulu terdapat penelitian yang berada sama di Provinsi Jambi tetapi berbeda Kabupaten (Amelia, 2016). Berbeda dengan penelitian terdahulu, fokus penelitian ini terkait aspek manajemen pengelolaan. Pengelolaan seringkali dikaitkan dengan konsep manajemen. Pengelolaan didefinisikan sebagai suatu kegiatan jika memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, maka tujuan yang diharapkan tepat mencapai target sasaran. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian Pengelolaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi, terkhususnya pada wilayah Kecamatan Sungai Gelam menjadi penting dilakukan yang diharapkan dapat mengkaji permasalahan dengan menganalisis secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengelolaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (studi kasus Kecamatan Sungai Gelam)” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi (studi kasus Kecamatan Sungai Gelam).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan sebagai referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas).
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Dinas PUPR Kabupaten Muaro Jambi, Bappeda Kabupaten Muaro Jambi dan *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Amalia, K. R. (2019). Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Gurun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Talenta Sipil*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v2i1.12>
- Amelia, N. (2016). Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Lubuk Mayan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *JOM FISIP UNRI*, 3(2), 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/11356>
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak (Persen), 2018-2020*. <https://jambi.bps.go.id/indicator/29/1425/1/memiliki-akses-terhadap-sumber-air-minum-layak.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak (Persen), 2018-2020*. <https://jambi.bps.go.id/indicator/29/1424/1/memiliki-akses-terhadap-sanitasi-layak-.html>
- BPS Kabupaten Muaro Jambi. (2021). *Kecamatan Sungai Gelam Dalam Angka 2021*. <https://muarojambikab.bps.go.id/publication.html?page=4>
- Chaerunnissa, C. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 5(2), 99–115. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/8904>
- Ditjen Cipta Karya. (2021a). *Pedoman Umum Program Pamsimas*. Jakarta: Ditjen Cipta Karya.
- Ditjen Cipta Karya. (2021b). *Website PAMSIMAS*. <https://pamsimas.pu.go.id/profil/ringkas-program/>
- Faza, I. T., & Suwitri, S. (2017). Evaluasi Keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Tegal. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(1), 35–50. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/14504>
- Fitriyah, N. S. (2019). Evaluasi Program Pamsimas di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. *ACTON: Kajian Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 15(1), 44–54. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/607>
- Ghofur, N. (2005). *Manajemen Publik pada Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Irwan, V., & Igadhini. (2018). Manajemen Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 374–385.

- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/22761>
- Kartikasari, D. (2018). *Memanfaatkan HLPF 2018, Mewujudkan 100 % Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak di Indonesia*. Serikat News. <https://serikatnews.com/memanfaatkan-hlpf-2018-mewujudkan-100-akses-air-bersih-dan-sanitasi-layak-di-indonesia/>
- Keban, T. Y. (2008). *Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meithasari, A., & Subowo, A. (2016). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Kebongulo Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Journal of Public Policy and Management*, 5(2), 440–453. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/11082>
- Nazar, T. M., Azmeri, A., & Fatimah, E. (2018). EVALUASI KEBERHASILAN PENGELOLAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN ACEH BESAR. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(4), 1019–1026. <https://doi.org/10.24815/jts.v1i4.10063>
- Nengsi, S. (2018). Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca PAMSIMAS) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.233>
- Palit, F. M., Tampi, G. B., & Londa, V. Y. (2019). Efektivitas Pelayanan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(83), 17–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/26543>
- Pasolong, H. (2014). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, A. B., & Isnani, A. T. (2018). Evaluasi Berjalan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(2), 148–162. <https://doi.org/10.31113/jia.v15i2.148>
- Presiden Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi*.
- Putri, A. K. S., Akhyary, E., & Okparizan. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. *Student of Journal (SOJ) UMRAH*, 2(1), 250–257. <https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFISIP/article/view/833>
- Sanjaya, W., Yuwanto, P. ., & Dra. Puji Astuti, M. S. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun 2009-2010 Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/2497>
- Saskia, A., & Jumiati. (2020). Efektivitas Program Sanitasi Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(4), 115–122. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i4.241>

- Serniati, E. I., Parawangi, A., & Ma'ruf, A. (2021). Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(3), 801–814. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3859>
- Sitranata, R. A., & Santoso, S. (2016). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Tembalang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 570–586. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/11163>
- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman. (2017). Prinsip Governance Dalam Pengelolaan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2014-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13975>
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Waridah, E. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Windriyaningrum, R. I., Purnaweni, H., & Kismartini. (2015). Evaluasi Dampak Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(2), 496–506. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/8289>
- Yati, I., Wirjatmi Trilestari, E., Sufianti, E., Mochtar, S., Gedeona, H. T., & Sugiharti, D. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus di Desa Cikadu Kecamatan Cibatu). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 83–96. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v12i2.3508>